

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang sedang diteliti. Pendekatan kuantitatif adalah jenis penelitian yang hasil analisisnya disajikan sebagai data numerik, yang kemudian dideskripsikan dan diinterpretasikan sebagai penjelasan.<sup>51</sup> Pendekatan kuantitatif digunakan ke dalam penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh *Net Operating Margin* (NOM) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022 yang disajikan menggunakan data numerik, kemudian dideskripsikan dan setelahnya dipaparkan dalam bentuk penjelasan.

Jenis pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kausal komparatif. Menurut Sugiyono, kausalitas terlibat dalam rumusan asosiatif yang memberikan penjelasan hubungan diantara dua variabel atau lebih sehingga memiliki sifat sebab dan akibat.<sup>52</sup>

#### B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil data penelitian melalui *website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah dan laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan. Pemilihan

---

<sup>51</sup> Wiwik Sulistyowati dan Cindy Cahyaning Astuti, *Statistika Dasar Konsep dan Aplikasinya* (Sidoarjo: Umsida Press, 2017), 4.

<sup>52</sup> Andi Ibrahim, Asrul Haq Alang, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Makassar: Gunadarma Ilmu, 2018), 95.

lokasi penelitian didasarkan pada tersedianya informasi yang lengkap, akurat, terpercaya dan mudah diakses.

### C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel memiliki tujuan sebagai pembatasan ruang lingkup variabel, menyatukan penjelasan, sehingga memudahkan dan menjamin konsistensi peneliti dalam pengumpulan, pengukuran, dan analisis data agar prosesnya lebih efisien.<sup>53</sup> Penelitian ini menguji dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 1. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau menimbulkan pengaruh terhadap variabel lain yang biasanya terjadi pada periode sebelumnya. Variabel bebas pada penelitian ini adalah *Net Operating Margin* ( $X_1$ ) dan *Financing To Deposit Ratio* ( $X_2$ ).

**Tabel 3. 1: Definisi Operasioanl Variabel Bebas**

Variabel	Deskripsi
Variabel Bebas ( $X_1$ ) <i>Net Operating Margin</i> (NOM)	Rasio yang mengevaluasi kapabilitas rata-rata aktiva produktif dalam memperoleh keuntungan yang membandingkan laba bersih dengan rata-rata aktiva produktif.
Variabel Bebas ( $X_2$ ) <i>Financing To Deposit Ratio</i> (FDR)	Rasio yang membandingkan pembiayaan yang tersalurkan dengan dana milik pihak ketiga.

Sumber: Aris Munandar<sup>54</sup>, Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana<sup>55</sup>

<sup>53</sup> Karimuddin Abdullah, Misbahul Jnnah, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), 56.

<sup>54</sup> Aris Munandar, "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan *Net Performing Finance* (NPF) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah Periode Juni 2014 – Maret 2020", 6.

<sup>55</sup> Yeni Fitriani Somantri dan Wawan Sukmana, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Financing To Deposit Ratio* (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia", *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4 no. 2 (2019), 63.

## 2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel inilah yang menjadi fokus atau objek utama penelitian kuantitatif. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

**Tabel 3. 2: Definisi Operasioanl Variabel Terikat**

Variabel	Deskripsi
Variabel Terikat (Y) <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR)	Indikator keuangan yang dapat mencerminkan bank dan kemampuannya pada penyediaan sumber daya untuk mendukung dalam mengembangkan usaha dan mengatasi potensi kerugian yang mungkin timbul akibat operasional bank.

Sumber: Mayvina Surya dan Muslikati<sup>56</sup>

## D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah umum yang memuat suatu subjek maupun objek yang memiliki hubungan sebab-akibat serta ciri-ciri tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dipahami dan dipelajari serta setelah itu digunakan untuk menarik kesimpulan berdasarkan pengamatan.<sup>57</sup>

**Tabel 3. 3: Populasi Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di OJK**

NO	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Syariah Indonesia
2	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
3	PT Bank Aceh Syariah
4	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
5	PT Bank Muamalat Indonesia, tbk
6	PT Bank Victoria Syariah

<sup>56</sup>Mayvina Surya Mahardia Utami dan Muslikati, "Pengaruh DPK, CAR, NPF Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2015-2017", *Jurnal Ekonomi Syariah*, 4 no. 1 (2019), 35.

<sup>57</sup> Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 79.

NO	Bank Umum Syariah
7	PT Bank jabar banten
8	PT Bank Mega Syariah
9	PT Bank Panin Dubai Syariah
10	PT Bank KB Bukopin Syariah
11	PT BCA Syariah
12	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: Laporan SPS OJK (setelah diolah peneliti)<sup>58</sup>

Sampel adalah sebagian yang berasal dari jumlah keseluruhan dan karakteristik sesuai yang dimiliki oleh populasi.<sup>59</sup> Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel, *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang memiliki karakteristik yang telah ditentukan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Bank Umum Syariah yang rutin mengunggah laporan keuangan di situs resmi OJK selama periode penelitian.

**Tabel 3. 4: Seleksi Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Total
1	Total Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	12 Bank umum syariah
2	Total Bank Umum Syariah yang tidak secara rutin mengunggah laporan keuangan secara berkala di situs resmi Otoritas Jasa Keuangan selama periode penelitian	3 Bank Umum Syariah
<b>Jumlah Sampel</b>		9 Bank Umum Syariah

<sup>58</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Publikasi Bank Umum Syariah", Otoritas Jasa Keuangan, 2023, Diakses dari <https://www.ojk.go.id/> pada tanggal 4 Desember 2023, Pukul 17:05 WIB.

<sup>59</sup> Ibid., 80.

Berdasarkan kriteria pengambilan sampel pada tabel 3.4, terdapat 9 dari 12 Bank Umum Syariah yang masuk dalam kriteria sampel yang telah peneliti tentukan. Laporan statistik pada penelitian ini adalah menggunakan laporan tahunan pada periode 2018-2022, jadi total data yang digunakan peneliti adalah  $5 \text{ tahun} \times 9 \text{ Bank Umum Syariah} = 45 \text{ sampel}$ .

**Tabel 3. 5: Tidak Memenuhi Kriteria Sampel**

No	Bank Umum Syariah	Alasan
1	PT Bank Syariah Indonesia	Beroperasi aktif pada Februari 2021.
2	PT BPD NTB Syariah	Pada triwulan satu dan triwulan dua periode 2018 masih tergabung menjadi UUS.
3	PT KB Bukopin Syariah	Pada periode 2021 tidak mengunggah laporan keuangannya secara berkala disitus resmi Otoritas Jasa Keuangan.

Sumber: *Website* resmi masing-masing Bank Umum Syariah

**Tabel 3. 6: Daftar Sampel Bank Umum Syariah yang Memenuhi Kriteria**

No	Bank Umum Syariah
1	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
2	PT Bank Muamalat Indonesia
3	PT BPD Bank Aceh Syariah
4	PT Bank Victoria Syariah
5	PT Bank Jabar Banten Syariah
6	PT Bank Mega Syariah
7	PT Bank Panin Dubai Syariah
8	PT BCA Syariah
9	PT Bank Aladin Syariah

Sumber: Statistik Laporan Publikasi Bank Umum Syariah Otoritas Jasa Keuangan (setelah diolah peneliti)<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Otoritas Jasa Keuangan, "Laporan Publikasi Bank Umum Syariah", Otoritas Jasa Keuangan, 2023, Diakses dari <https://www.ojk.go.id/> pada tanggal 4 Desember 2023, Pukul 17:05 WIB.

## E. Sumber Data

Sumber data adalah kumpulan data yang memberikan informasi. Peneliti menggunakan sumber data sekunder sebagai sumber datanya. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber dan data yang telah ada sebelumnya.<sup>61</sup> Informasi dalam penelitian ini di dapatkan dari laporan yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan dan dari situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

## F. Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian bertujuan untuk mencatat kejadian atau ciri dari satu atau semua elemen populasi penelitian,<sup>62</sup> pada penelitian ini untuk memperoleh informasi yang objektif dalam penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Studi Pustaka

Peneliti menerapkan metode penelitian studi pustaka dengan mendapatkan landasan teori yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Landasan teori ini diambil melalui jurnal penelitian, literatur, dan karya tulis yang berkaitan dengan sektor keuangan, analisis laporan kinerja keuangan dan topik yang memiliki kaitan dengan Bank Umum Syariah.

### 2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan melalui data sekunder yaitu laporan yang dipublikasikan antara tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 yang dimuat dalam

---

<sup>61</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Meda Grafika, 2017), 19.

<sup>62</sup> *Ibid.*, 23.

laporan publikasi Otoritas Jasa Keuangan dan situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

## G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif meliputi pemilahan data untuk setiap variabel yang diteliti, pengelompokkan data menurut variabel dan jenis dana, pembuatan tabel data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menjawab hipotesis. Analisis yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif suatu proses yang membuat data penelitian menjadi lebih mudah dan mudah dipahami. Statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan informasi tentang sifat-sifat variabel penelitian serta bertujuan untuk meningkatkan pemahaman variabel penelitian.<sup>63</sup> Umumnya aktivitas yang berkaitan dengan statistik deskriptif adalah seperti menghitung *mean* (rata-rata), nilai tertinggi, nilai terendah dan standar deviasi.<sup>64</sup>

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Menurut Wahyuni uji normalitas merupakan suatu pengujian sebagai penentuan bahwa data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal.<sup>65</sup> Distribusi normal mengacu pada posisi yang sama. Metode untuk menganalisis data dalam uji normalitas menggunakan *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov*,

---

<sup>63</sup> Mollie Wahyuni, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian Olah Data Manual dan SPSS Versi 25*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2020), 1.

<sup>64</sup> *Ibid.*, 2.

<sup>65</sup> Nuryadi, dkk, *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*, (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 80.

dalam hal ini untuk pengambilan sebuah keputusan bahwa data berdistribusi normal apabila *non-parametrik Kolmogorov-Smirnov* memiliki nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan tahapan dari uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui tingginya korelasi antara variabel independen dan model regresi linier berganda.<sup>66</sup> Model regresi dapat dikatakan baik apabila tidak terjadi multikolinieritas. Alat untuk menganalisis data dalam uji multikolinieritas dapat ditentukan dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*.<sup>67</sup> Menurut Sihabudin, pada *Variance Inflation Factor* (VIF), jika nilai  $VIF < 10$  serta nilai toleransi  $> 0,10$  dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.<sup>68</sup>

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas menilai apakah asumsi klasik heteroskedastisitas terlanggar yang menunjukkan adanya ketidaksamaan varians residual seluruh observasi dalam model regresi.<sup>69</sup> Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Penelitian ini untuk menguji terjadi atau tidak

---

<sup>66</sup> Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS*, (Palangkaraya, 2022), 67.

<sup>67</sup> Ibid.,

<sup>68</sup> Ratna Wijayanti Daniar Paramita, Noviansyah Rizal, dan Riza Bahtiar Sulistyan, *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliah Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen*, (Lumajang: Widya Gama Press, 2021), 85.

<sup>69</sup> Sihabudin, dkk, *Ekonometrika Dasar Teori Dan Praktik Berbasis SPSS*, (Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada, 2021), 126.



terjadinya Heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot*. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat grafik *scatterplot*, yaitu:<sup>70</sup>

- 1) Terdapat pola tertentu, misalnya titik-titik pada grafik *scatterplot* membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Tidak terdapat pola yang jelas, titik-titik pada grafik *scatterplot* menyebar serta berada di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka model regresi menggambarkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian untuk menunjukkan terdapat atau tidak hubungan diantara data suatu periode dengan periode sebelumnya. Uji autokorelasi melibatkan analisis regresi yang menguji pengaruh antara observasi yang dilakukan pada waktu yang berbeda. Tujuannya untuk memastikan tidak ada korelasi antara observasi dan data masa lalu.<sup>71</sup>

Pengujian autokorelasi dapat menggunakan ukuran statistik yang dikenal dengan *Durbin Watson*. Tabel *Durbin Watson* adalah alat yang penting untuk mengambil keputusan. Menurut Singgih Santoso, pengambilan keputusan pada uji *Durbin Watson* adalah:<sup>72</sup>

- 1) Angka *Durbin Watson* di bawah -2 berarti terjadi autokorelasi positif.
- 2) Angka *Durbin Watson* di antara  $-2 < DW < +2$  berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Angka *Durbin Watson* di atas +2 berarti terjadi autokorelasi negatif.

---

<sup>70</sup> Mochammad Chabachib dan Muhammad Irham Abdurrahman, *Determinasi Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi*, (Semarang: UPT UNDIP Press, 2020), 34.

<sup>71</sup> Syarifuddin dan Ibnu Al Saudi, *Metode Riset Praktis Regresi Berganda Dengan SPSS*, 68.

<sup>72</sup> Singgih Santoso, *Mahir Statistik Parametrik: Konsep Dasar dan Aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: PT Elex Media Komputindi, 2019), 207..

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk menunjukkan keterkaitan atau hubungan antar variabel, tanpa memperhatikan variabel dipengaruhi atau variabel yang mempengaruhi.<sup>73</sup> Ciri-ciri korelasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3. 7: Karakteristik Korelasi**

No	Koefisien	Kekuatan Korelasi
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Abuzar Asra dan Slamet Sutomo<sup>74</sup>

### 4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis regresi yang menggabungkan suatu variabel terikat (Y) antara dua atau lebih variabel bebas (X). Model regresi digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.<sup>75</sup> Analisis ini menggunakan analisis statistik SPSS dengan teknik analisis regresi linier berganda. Rumus regresi linier berganda:<sup>76</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Model dasar regresi linier berganda untuk menentukan CAR adalah sebagai berikut:

$$CAR = a + b_1NOM + b_2FDR$$

<sup>73</sup> Sulistyowati, *Statistika Dasar Konsep Dan Aplikasinya*, 126.

<sup>74</sup> Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014) 121.

<sup>75</sup> Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 48.

<sup>76</sup> Hasan, *Analisi Data Penelitian Dengan Statistik*, 74.

## 5. Pengujian Hipotesis

### a. Uji Statistik t

Uji statistik t memiliki tujuan untuk menaksir besar kecilnya satu atau lebih variabel bebas dapat mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel terikat.<sup>77</sup> Langkah mencari uji t sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  atau  $T_{tabel} > T_{hitung}$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_a$  diterima apabila nilai signifikansi  $> 0,05$   $T_{hitung} > T_{tabel}$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.<sup>78</sup>

### b. Uji F

Uji F dapat memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria penentuan uji F, yaitu sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  dan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan  $F > 0,05$  dan  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas atau independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau dependen.<sup>79</sup>

---

<sup>77</sup> Linda Rosalina, dkk, *Buku Ajar Statistika*, (Padang: CV Muharika Rumah Ilmiah, 2023) , 94.

<sup>78</sup> 187.

<sup>79</sup> Ibid., 78.

c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi memiliki tujuan sebagai indikator untuk mengukur pengaruh variabel bebas ( $X$ ) terhadap variasi variabel terikat ( $Y$ ) dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) terletak antara nol dan 1 :  $0 \leq R^2 \leq 1$ , jika  $R^2 = 1$  maka persentase pembagian  $X_1$  dan  $X_2$  pada variasi  $Y$  (naik dan turun) adalah 100%. Variasi secara keseluruhan disebabkan oleh  $X_1$  dan  $X_2$  dan tidak ada variabel lain yang mempengaruhi  $Y$ , semakin mendekati satu  $R^2$  maka garis regresi tersebut semakin baik untuk memprediksi  $Y$ .<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup> Ibid., 95.